

**PENGARUH PEMBERLAKUAN *POINT* PELANGGARAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM BELAJAR
DI MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU**



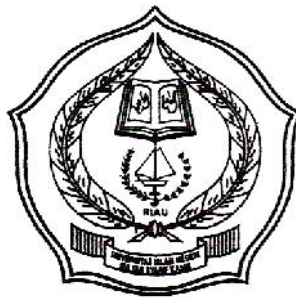
Oleh

**SYAFNIYANTI UYUB
NIM. 10716000870**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PEMBERLAKUAN *POINT* PELANGGARAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM BELAJAR
DI MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

**SYAFNI YANTI UYUB
NIM. 10716000870**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PEMBERLAKUAN *POINT* PELANGGARAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM BELAJAR
DI MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU**



Oleh

SYAFNIYANTI UYUB

NIM:10716000870

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberlakuan Point Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru* yang ditulis oleh Syafni Yanti Uyub NIM. 10716000870 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Syawal 1432 H

22 September 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Dra. Rohani, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemberlakuan Point Pelanggaran terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru* yang ditulis oleh Syafni Yanti Uyub NIM. 10716000870 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Zulkaidah H/17 Oktober 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 19 Zulkaidah 1432 H

17 Oktober 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dr. Kusnadi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakutas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillahirobbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga skripsi ini selesai dengan judul **“Pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”**. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun manusia ke jalan yang benar, di jalan yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, baik dari segi kemampuan berfikir maupun fasilitasnya, sudah barang tentu dari berbagai segi dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya. Sungguhpun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang dalam prosesnya tidak sedikit cobaan dan hambatan yang harus dihadapi, namun Alhamdulillah, atas bantuan, saran, dan bimbingan dari semua pihak memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi akhirnya dapat terselesaikan.

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta (Ulizar Karim B.A) yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis serta selalu memberikan nasihat dan semangat bagi penulis dalam meniti hidup yang lebih baik. Serta ibunda tercinta (Yuliar A.Md) yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, memberikan pengorbanan yang tidak terhitung nilainya baik moril

maupun materil, dengan memberikan dorongan serta selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni Bapak Prof.Dr. H. M. Nazir.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yakni Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yakni Ibu Dra.Nurasmawi.M.Pd dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yakni Bapak Akmal. M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, yakni Ibu Dra. Rohani. M.Pd.
5. Penasehat Akademis, yakni Bapak Prof.Dr. Samsul Nizar. M.Ag.
6. Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, Bapak Akmal. M.Pd
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelayanan selama melaksanakan studi.
8. Seluruh Guru, dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Terutama Bapak Drs.Sudirman, M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan Ibu Yayuk Indrawati selaku guru bidang studi IPS Terpadu, Tidak lupa kepada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru kelas VIII yang telah bersedia menjadi responden.

9. Buat kakak tercinta Fitri Aini, dan Mulliyadi, dan kakanda Irwandi yang slalu membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini, serta keponakan tersayang Dimas Putra Perdana yang selalu bisa membuat penulis tersenyum.
10. Buat seluruh teman-teman kelas B Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 dan teman-teman KKN di desa Pangkalan Serik yang telah berjuang bersama selama kuliah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Dan Buat sahabat-sahabat penulis yaitu, Wirdatul Aini, Sulistya, Rodhitul Amni, Mayumi Fitri, Doni Prasetya, Nur Asia, Wilda Riska Ilhiyana, Suci Hermayanti, Sri Wahyuni, Yeni Elpita, Arby Dachyu, dan Mainur Andria. Yang slalu memberikan dukungan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sehingga penulis termotivasi untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh-sungguh dan terima kasih kalian telah menjadi sahabat tempat berbagi cerita, tawa dan tangis, *Thanks for everything my best friend.*

Kepada Allah jualah kita menyerahkan segala urusan. Semoga amal baik semua pihak diterima oleh Allah SWT. Dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 22 September 2011

Penulis

SYAFNI YANTI UYUB

ABSTRAK

Syafni Yanti Uyub (2011) : Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Point pelanggaran yang dimaksud adalah *point* yang dikenakan kepada siswa atas pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah. Tujuannya agar siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru menjadi disiplin dalam belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar disekolah dapat terlaksana dengan baik.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu: Pemberlakuan *point* pelanggaran (variabel independent/bebas atau variabel X) terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 65 orang siswa. Karena populasinya kurang dari 100 maka penulis tidak mengambil sampel oleh karena itu penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Pengumpulan data diambil melalui angket,wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul sesuai dengan jenis penelitian ini korelasi yang bersifat ordinal yang diubah menjadi interval, maka data di analisis dengan menggunakan Teknik Analisa Regresi Linier dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu sebesar 36,3%. Hal ini diketahui dengan diterimanya H_a .

ABSTRACT

Syafni Yanti Uyub (2011) : Effect of Entry Point Disciplinary Violations Against Students In Learning In junior high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Point violation in question is charged to students for violations of the student against the order established by the school. The goal for junior secondary school students at Muhammadiyah 02 Pekanbaru be disciplined in learning, teaching and learning activities at school so it can be done well.

This study consists of two variables, namely: Entry point violations (independent variable / independent or X variable) to discipline students in learning (independent variable / bound or variable Y). The purpose of this study was to determine whether there is significant influence between the application point hopefully discipline violations junior secondary school students at Muhammadiyah 02 Pekanbaru. While the formulation of the problem is whether there is significant influence between the application point in a breach of discipline of students studying in junior secondary school Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

The subject of this study were junior secondary school students Muhammadiyah 02 Pekanbaru while the object of this study is the effect of the implementation point hopefully breach of discipline in learning. The study population was all junior secondary school students in grade VIII Muhammadiyah 02 Pekanbaru, amounting to 65 students. Because the population is less and the 100 then the author does not take a sample of this research is therefore called the study population.

The collection of data retrieved through a questionnaire, interview and documentation. The data collected in accordance with the kind of research is the correlation that is an ordinal which is converted into the interval, then the data in the analysis using Linear Regression Analysis Techniques with SPSS version 16.0 for windows.

The results showed that the presence of a significant effect between the enforcement of violations of the disciplinary point in learning that is equal to 36.3%. This identification of the receipt of Ha.

الملخص

شفني يانتي أويوب (2011) : تأثير نقطة إدخال المخالفات تأديبية ضد الطلاب في التعلم في المدرسة الثانوية المحمدية 02 بيكانبارو.

واتهم نقطة نقطة في مسألة انتهاك للطلاب لانتهاكات الطلابة ضد النظام القائم من قبل المدرسة. تكون منضبطة الهدف لطلبة المدارس الثانوية في المحمدية 02 بيكانبارو في التعلم ، وأنشطة التعليم والتعلم في المدرسة بحيث يمكن القيام به بشكل جيد.

هذه الدراسة تتألف من اثنين من المتغيرات ، وهي : انتهاكات نقطة الدخول (المتغير المستقل / متغير مستقل أو X) لتأديب الطلاب في التعلم (المتغير المستقل / ملزمة أو متغير). وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين نقطة التطبيق نأمل انتهاكات الانضباط لطلبة المدارس الثانوية في المحمدية 02 بيكانبارو. في حين أن صياغة المشكلة هي ما إذا كان هناك تأثير كبير بين نقطة التطبيق في خرق للانضباط الطلاب الذين يدرسون في المدرسة الإعدادية بيكانبارو 02 المحمدية.

وكان موضوع هذه الدراسة لطلبة المدارس الثانوية المحمدية 02 بيكانبارو في حين أن الهدف من هذه الدراسة هو تأثير هذه النقطة تنفيذ نأمل خرق للانضباط في التعلم. بلغ عدد سكان دراسة جميع طلبة المدارس الثانوية في الصف الثامن بيكانبارو 02 المحمدية ، التي تبلغ 65 طالبا. لأن عدد السكان أقل ، و100 ثم البلاغ لا يأخذ عينة من هذا البحث هو ذلك دعا السكان الدراسة.

استرجاع جمع البيانات عن طريق المقابلة ، الاستبيان والوثائق. البيانات التي تم جمعها وفقا لنوع من البحوث هي العلاقة المتبادلة التي هي الترتيبية التي يتم تحويلها إلى فاصل ، ثم البيانات في التحليل باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي مع الإصدار SPSS 16.0 للنوافذ.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	11
C. Permasalahan	12
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	16
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Konsep Operasional	34
D. Asumsi dan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Data	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Bobot <i>Point</i> Pelanggaran Siswa	20
Tabel II.2	Bobot <i>Point</i> Pelanggaran Siswa	38
Tabel IV.1	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011/2012	50
Tabel IV.2	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011/2012	51
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru	54
Tabel IV.4	Dengan diberlakukannya <i>point</i> pelanggaran siswa lebih disiplin dalam belajar di sekolah	54
Tabel IV.5	<i>Point</i> pelanggaran mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar	55
Tabel IV.6	Adanya <i>point</i> pelanggaran membuat siswa jadi tidak semangat belajar	55
Tabel IV.7	Teknik pelaksanaan <i>point</i> pelanggaran memberatkan siswa ...	56
Tabel IV.8	Siswa takut dengan adanya <i>point</i> pelanggaran di sekolah	56
Tabel IV.9	Siswa mendapatkan sanksi dari <i>point</i> pelanggaran.....	57
Tabel IV.10	Siswa melanggar tata tertib sekolah	57
Tabel IV.11	<i>Point</i> pelanggaran yang diberika oleh guru sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa	58
Tabel IV.12	Hukuman yang diberikan oleh guru berupa <i>point</i>	58
Tabel IV.13	Setelah mendapatkan <i>point</i> dari guru siswa merasa jera untuk berbuat kesalahan	59
Tabel IV.14	Rekapitulasi hasil angket tentang pemberlakuan <i>point</i> pelanggaran pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru	60
Tabel IV.15	Distribusi frekuensi pembobotan jawaban angket tentang pemberlakuan <i>point</i> pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru	62
Tabel IV.16	Siswa datang tepat waktu kesekolah	62
Tabel IV.17	Siswa membawa buku sesuai jadwal setiap hari	63
Tabel IV.18	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	63
Tabel IV.19	Siswa menyerahkan tugas tepat waktu	64
Tabel IV.20	Siswa tidak bertindak kriminal	64
Tabel IV.21	Siswa tenang dan tertib dalam belajar	65
Tabel IV.22	Siswa meninggalkan kelas tanpa seizin guru	65
Tabel IV.23	Siswa berpakaian seragam sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah	66
Tabel IV.24	Siswa memakai seragam lengkap dan rapi kesekolah	66
Tabel IV.25	Siswa tetap di kelas selama jam pembelajaran berlangsung	67
Tabel IV.26	Siswa mengikuti upacara bendera setiap hari senin	67
Tabel IV.27	Siswa melaksanakan tugas piket yang telah ditetapkan oleh sekolah	67

Tabel IV.28	Rekapitulasi hasil angket tentang kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru	68
Tabel IV.29	Distribusi frekuensi pembobotan jawaban angket kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru	70
Tabel IV.30	DESKRIPTIVE STATISTIC	71
Tabel IV.31	Distribusi frekuensi relatif tentang pemberlakuan <i>point</i> pelanggaran (x).....	72
Tabel IV.32	DESKRIPTIVE STATISTIC	73
Tabel IV.33	Distribusi frekuensi relatif tentang kedisiplinan siswa dalam belajar (Y).....	74
Tabel IV.34	ANOVA.....	77
Tabel IV.35	COEFFICIEN REGRESI LINEAR.....	78
Tabel IV.36	PERSON CORELATIONS	79
Tabel IV.37	Nilai koefisien korelasi <i>Product Moment</i>	79

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 1 September 1989 dari pasangan Ulizar Karim dan Yuliar dengan diberi nama Syafni Yanti Uyub. Penulis masuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1995 di Sekolah Dasar Negeri 025 Sukajadi Pekanbaru tamat tahun 2001.

Kemudian penulis melanjutkan ke SLTP Negeri 3 Pekanbaru pada tahun 2001 kemudian tamat tahun 2004. Selanjutnya penulis masuk ke SMA Negeri 7 Pekanbaru tahun 2004 dan tamat tahun 2007. Penulis kemudian pada tahun 2007 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Serik Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada bulan Juli tahun 2010. Kemudian melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Pada tanggal 17 Oktober 2011 penulis mengikuti ujian munaqasyah dengan judul skripsi “Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”, dan penulis dinyatakan lulus serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat sangat memuaskan dengan bimbingan oleh Ibu Dra. Rohani, M.Pd.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skor item jawaban angket pemberlakuan <i>point</i> pelanggaran
Lampiran 2	Skor item jawaban angket kedisiplinan siswa dalam belajar
Lampiran 3	Wawancara
Lampiran 4	Perubahan data dari ordinal ke interval (X)
Lampiran 5	Perubahan data dari ordinal ke interval (Y)
Lampiran 6	Pasangan data interval X dan Y
Lampiran 7	Tabel Nilai Korelasi “R” Produk Moment Taraf Signifikan 5% Dan 1%
Lampiran 8	Angket
Lampiran 9	Pedoman Wawancara
Lampiran 10	Hasil Pengolahan data SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitarnya, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut.

Sementara itu Islam memandang bahwa pendidikan adalah hak bagi setiap orang (*education for all*), laki-laki atau perempuan, dan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Dalam bidang pendidikan Islam memiliki rumusan yang jelas, dalam bidang tujuan, kurikulum, guru, metode, sarana, dan sebagainya. Di dalam Alquran dapat dijumpai berbagai

¹ Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2006.hlm. 2

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 1

metode pendidikan seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan, teladan, pembiasaan, karya wisata, cerita, hukuman, nasihat, dan sebagainya.³

Banyak topik berkaitan dengan pendidikan mengarah pada diskusi dan perdebatan. Tapi satu hal yang kelihatannya tidak dapat dipertanyakan akhir-akhir ini adalah, sekolah-sekolah umum mengalami tekanan yang begitu besar. Para pegawai sekolah, pendidik dan murid harus menanggapi : (a) adanya keprihatinan tentang keselamatan sekolah, tindak kekerasan dan intimidasi; (b) meningkatnya kelompok murid dengan perbedaan budaya dan akademis; (c) krisis *drop-out* sekolah; (d) bertumbuhnya fakta dan dampak dari murid dengan kebutuhan khusus; (e) permintaan-permintaan yang muncul atas berlakunya *No Child Left Behind Act* (undang-undang perlindungan hak pendidikan untuk semua anak) guna mendorong pencapaian skor-skor di sekolah; dan (f) isu tentang alienasi (terisolasinya) murid.⁴

Sekolah merupakan lembaga tempat dimana terjadi proses sosialisasi, sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya.⁵ Sekolah mensosialisasikan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat, sehingga ia dipandang sebagai tempat yang menjadi transisi dari

³ Abuddin nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 87

⁴ Geoff Colvin, *7 Langkah Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, Jakarta, PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008, hlm. 3

⁵ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, CV. Alfabeta, 2007, hlm. 64

kehidupan keluarga kedalam kehidupan masyarakat.⁶ Kamanto Sunarto menerangkan sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan dapat berlangsung dalam dua bentuk: pertama, sosialisasi represif, ialah sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan anak dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru. Kedua sosialisasi partisipasif, ialah sosialisasi yang menekankan pada otonomi anak dan memberikan imbalan terhadap perilaku anak yang baik. ⁷Sekolah berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk dapat memecahkan masalah kehidupan masa kini dan masa yang akan datang untuk menghadapi tantangan era globalisasi yang semakin meningkat. Semakin tingginya tingkat kenakalan remaja membuat sekolah harus lebih proaktif lagi membangun disiplin di sekolah. Hal ini dilakukan agar terciptanya disiplin siswa di sekolah. Sekolah merupakan lembaga tempat dimana terjadi proses sosialisasi, sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya.

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali adalah masalah pendisiplinan, ini disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di sekolah dan luar sekolah. Kondisi permasalahan siswa terkait mengenai permasalahan tata tertib, tata karma, sopan santun, dan permasalahan yang berhubungan dengan permasalahan sosial. Tidak semua siswa mengenal atau mengetahui masalah dirinya.

⁶. Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm .74

⁷ Ibid, hlm. 68

Upaya menindak lanjuti hal tersebut diatur dengan ada pendisiplinan di sekolah siswa diberlakukan terhadap ada tata tertib,tata karma, sopan santun dan kedisiplinan dalam berbagai aspek hal ini di berlakukan agar bekerja sama dengan PBM untuk menjaga kedisiplinan. Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya,masalah dari siswa merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh guru atau wali kelas, sebab seperti kita ketahui justru masalah inilah yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak kita inginkan. Pada prinsipnya masalah yang menimpa diri siswa harus segera dipecahkan agar tidak mengganggu kehidupannya.⁸

Berdasarkan hal tersebut munculnya kebijakan dari sekolah untuk mengaktifkan point pelanggaran siswa. *Point* pelanggaran ini adalah jumlah seluruh pelanggaran-pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh setiap siswa yang mana setiap akhir pekan di kumpulkan dan di proses oleh wali kelas dan bekerja sama dengan guru bidang studi pelajaran yang masuk di kelas tersebut.

Data tersebut siswa terbentuk dalam *point* bagi siswa yang melanggar maupun yang berpartisipasi dengan berbagai jenis pelanggaran yang mungkin terjadi. Siswa yang melanggar akan diberikan hukuman. Batas maksimal siswa mendapatkan *point* 150. Jika siswa mendapatkan jumlah *point* dari berbagai pelanggaran sampai total 150, maka siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tuanya. Dan ini sangat

⁸ Umar, *Bimbingan dan penyuluhan*, Bandung , Pustaka setia, 1998,hlm. 83

mempengaruhi terhadap kepribadian siswa di sekolah dan kinerja wali kelas di sekolah.

Dalam dunia pendidikan disiplin merupakan salah satu alat pendidikan yang bersifat preventif (pencegahan), maksudnya adalah untuk menjaga hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran pendidikan. Untuk mewujudkan suasana disiplin pada suatu sekolah diperlukan adanya peraturan atau tata tertib yang mengatur jalannya pendidikan di sekolah tersebut. Sebab tanpa tata tertib tidak mungkin disiplin dapat diwujudkan. Sebenarnya seluruh alat-alat pendidikan adalah untuk menimbulkan rasa disiplin pada anak, disiplin harus di utamakan dan ditumbuhkan di hati anak-anak sehingga disiplin akan menjadi disiplin diri sendiri.

Pembentukan disiplin dalam diri siswa bukan persoalan mudah. Banyak sekolah yang kewalahan menghadapi masalah kedisiplinan siswa. Banyak lembaga pendidikan dalam upaya menegakkan kedisiplinan lebih mengutamakan pemberian teguran, peringatan dan hukuman atas setiap pelanggaran siswa. Karenanya di setiap lembaga pendidikan kita dapat temukan sederetan peraturan-peraturan yang mengikat dan harus dipatuhi siswa serta diiringi dengan ancaman hukuman bagi setiap pelanggaran terhadap peraturan itu.

Pendidikan tanpa ada hukuman atau sangsi yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan atau berbuat kesalahan, maka akan

menjadikan siswa menjadi berandal, berkelakuan buruk, berbuat seenaknya/semaunya, dan tidak bisa di kendalikan. Sehingga muncul banyak kasus kenakalan remaja dan masalah-masalah sosial. Pendidikan yang memanjakan anak akan menimbulkan kesombongan dan kesewenang-wenangan pada diri anak, serta suka menteror lingkungan.

Hukuman atau Sangsi baru di perlukan jika anak sama sekali tidak peka lagi terhadap jenis perangsang seperti: pujian, celaan, hadiah, larangan dan bimbingan serta nasehat yang di berikan guru dalam mematuhi tata tertib sekolah. Maka dalam kondisi beginilah di perlukan hukuman atau sangsi dilakukan pada siswa-siswa yang tidak mau mendengarkan atau memperdulikan tentang aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Pada pokoknya segala sangsi ini disebabkan karena ada kesalahan atau pelanggaran tata tertib sekolah yang telah di tetapkan. Sangsi yang diberikan supaya anak tidak berbuat salah lagi, dijatuhkannya hukuman agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.

Hukuman atau sangsi ada dua macam yaitu hukuman preventif dan hukuman represif. Hukuman atau sangsi yang bersifat preventif yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Sedangkan hukuman yang bersifat represif yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran atau kesalahan yang telah dilakukan.

Dari uraian diatas jelas bahwa pada dasarnya hukuman atau sangsi yang di berikan dalam dunia pendidikan adalah untuk mencegah anak, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukannya serta menunjukkan akibat yang wajar dari perbuatan yang telah dilakukan tersebut. Untuk lebih jelasnya hukuman atau sangsi di sekolah di berikan guru kepada muridnya/siswanya guna mencegah anak/siswa dan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah yang ada. Selanjutnya agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang serupa tidak terulang lagi.

Jadi berhasil atau tidaknya hukuman dalam menjalankan tata tertib di sekolah sangat bergantung kepada pribadi guru, pribadi siswa, strategi atau cara yang dipakai dalam memberikan hukuman pada siswa. Selain itu juga di tentukan atau di pengaruhi pila hubungan antara sesama guru, suasana atau saat hukuman itu di berikan.

Hukuman bermaksud memberikan siswa kesadaran untuk mematuhi peraturan. Adanya kesadaran untuk mematuhi peraturan inilah yang disebut dengan disiplin.

Dalam pendekatan disiplin di kenal dengan dua istilah:

- a. Disiplin positif merupakan usaha penerapan disiplin yang melibatkan penciptaan atau suatu sikap dimana para anggota mematuhi peraturan-peraturan dengan kemauan sendiri. Artinya pelaksanaan disiplin

merupakan bagian dalam kehidupan siswa yang merupakan panggilan hati yang harus dipatuhi dalam pelaksanaan aktivitas sekolah.

- b. Disiplin negatif yang meliputi dengan pemberian hukuman untuk membuat orang mengikuti dan mematuhi peraturan. Artinya bahwa siswa mau melaksanakan aturan atau menegakkan disiplin sekolah karena siswa merasa takut atau malu menerima sanksi atau hukuman terhadap tata tertib yang dilanggarnya.

Tanpa adanya upaya penanaman disiplin pada anak didik sangat kecil kemungkinan keberhasilan pendidik/guru tercapai dengan baik, karena gangguan dan hambatan senantiasa muncul terhadap aktifitas belajar mengajar siswa sebagai anak didik. Sementara pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan bagian utama dari pelaksanaan pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan dengan membuat peraturan sekolah atau tata tertib sekolah. Siswa-siswa yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru masih banyak yang sering melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah maka setiap pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa harus diberikan sanksi agar terciptanya suasana disiplin dalam belajar di sekolah. Dalam peraturan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru kepala sekolah dan staf dewan guru telah berupaya untuk membangun disiplin dalam belajar untuk para

siswa di sekolah dengan cara memberikan pemberlakuan *point* pelanggaran bagi yang melanggar peraturan tata tertib sekolah .

Berikut ini kita membicarakan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, namun terlebih dahulu kita lihat tata tertib yang harus ditaati siswa di sekolah tersebut. Tata tertib itu diantaranya:

1. Siswa harus sudah hadir sepuluh menit sebelum (06.50) pagi dan sudah berada dalam pekarangan Madrasah
2. Sebelum masuk kelas siswa berbaris dilapangan mendengarkan tausiyah/kulim dan membaca doa.
3. Sebelum pelajaran pertama dimulai siswa membaca Al-Qur'an dibawah bimbingan guru.
4. Pada pertukaran pelajaran siswa tidak dibenarkan keluar kelas.
5. Pada waktu istirahat siswa tidak di benarkan berada dalam kelas.
6. Siswa yang terlambat harus melapor pada guru piket, sebelum masuk kelas siswa tidak di benarkan pulang sebelum pembelajaran berakhir.
7. Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum pembelajaran berakhir.
8. Siswa dibolehkan mengikuti ujian semester /kenaikan kelas dengan persentase kehadiran 90% dari hari belajar efektif.

9. Siswa yang berhalangan hadir karena alasan penting atau sakit, harus ada surat yang ditandatangani oleh orang tua atau wali dan surat keterangan sakit dari dokter.

Adapun hukuman atau sanksi yang diberikan bagi siswa yang melanggar disiplin adalah :

1. Peringatan lisan oleh guru, wali kelas atau kepala sekolah.
2. Peringatan tertulis oleh guru, wali kelas atau kepala sekolah.
3. Diskor apabila melakukan pelanggaran yang dianggap berat.
4. Dikembalikan kepada orang tua atau wali siswa apabila melakukan pelanggaran yang tidak bisa ditolerir lagi.⁹

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, ternyata belum sepenuhnya para siswa menjalankan tata tertib sekolah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Aspek kerajinan
 - a. Adanya siswa yang sering terlambat masuk kelas
 - b. Adanya siswa yang tidak masuk tanpa keterangan (alpa)

⁹ Tata tertib siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011-2012

- c. Adanya siswa yang sering keluar masuk saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.
2. Aspek kerapian
 - a. Terdapat siswa yang tidak memakai tali pinggang
 - b. Terdapat siswa yang seragam atributnya tidak lengkap
 3. Aspek pelanggaran umum
 - a. Terdapat siswa yang suka ribut di dalam kelas
 - b. Terdapat siswa yang berjalan-jalan di kelas dalam belajar
 - c. Terdapat siswa yang suka mengganggu teman yang sedang belajar
 - d. Terdapat siswa yang main-main pada waktu upacara bendera.
 - e. Terdapat siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang di berikan guru (Pr).

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **"Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru"** .

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diberi penjelasan sebagai berikut:

1. Pemberlakuan adalah proses atau cara pembuatan¹⁰
2. *Point* Pelanggaran adalah *point* yang dikenakan kepada siswa atas pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap Tata Tertib yang ditetapkan oleh sekolah.¹¹
3. Siswa, Siswa adalah murid atau peserta didik pada tingkat tertentu.¹²
Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Dengan demikian secara keseluruhan makna judul penelitian ini adalah pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di sekolah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang penulis paparkan di atas, bahwa kajian ini dapat di tinjau dari aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manajemen penyelenggaraan pendidikan dalam hal tata tertib sekolah dan tindak disiplin. Hal ini terdapat dalam gejala sebagai berikut:

¹⁰ <http://www.artikata.com/arti-369592-pemberlakuan.html>

¹¹ <http://dadang.suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html>

¹² Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung , M2S, 2003, hlm. 570

1. Pemberlakuan *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik.
 2. Kedisiplinan siswa di Muhammadiyah 02 Pekanbaru belum maksimal.
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
 4. Pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa sudah maksimal.
- b. Sosial pendidikan, yaitu tentang hubungan sosial siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.
 - c. Pengelolaan pembelajaran, yaitu akibat keluar masuknya siswa dalam KBM membuat proses belajar terganggu.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah tersebut diatas, maka kajian ini difokuskan pada Manajemen penyelenggaraan pendidikan dalam hal tata tertib sekolah dan pelaksanaan tindak disiplin. Yaitu bagaimana pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- b. Seberapa besar pengaruh *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- b. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan disekolah.
- c. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang *point* serta sanksi-sanksi yang diberlakukan oleh sekolah agar mereka selalu meningkatkan kedisiplinan dalam belajar disekolah.
- d. Bagi penulis, sebagai penyelesaian studi S1 di jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. *Point* Pelanggaran Siswa

Point pelanggaran yang dimaksud disini adalah kumpulan *point-point* kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam pelanggaran tata tertib yang telah di terapkan di sekolah. Dimana *point* pelanggaran tersebut dibentuk oleh sekolah dalam bentuk draft dan setiap permasalahan yang nantinya akan dilanggar oleh siswa disekolah tersebut.

Bobot *point* pelanggaran adalah *point* yang dikenakan kepada siswa atas pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib yang di tetapkan oleh sekolah. Tujuannya adalah demi terjaganya suasana kondusif di lingkungan sekolah dan kenyamanan belajar siswa.

Point maksimal bagi pelanggaran siswa adalah 150 *Point*. Bobot jumlah *point* maksimal tersebut dihitung selama masa siswa belajar di sekolah, apabila seorang siswa telah mencapai *point* tersebut maka akan dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan). Sebelum mencapai *point* maksimal sebelumnya akan diberi peringatan-peringatan dan panggilan orang tua secara tertulis.¹³

¹³<http://dadang.suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html>

Point pelanggaran ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga tata tertib dan suasana nyaman di sekolah. *Point* pelanggaran ini mempunyai batas nilai akhir bagi setiap siswa. Dalam pembuatan ini sekolah bekerjasama dengan seluruh pihak-pihak yang di sertakan yang di antaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Bidang Studi
- c. Guru Kelas/ Wali kelas
- d. Dan Orang Tua Siswa

Dalam hal ini telah disepakati secara bersama dan tidak ada yang dirugikan dan dalam pelaksanaan *point* pelanggaran ini sangat mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan, dimana beorientasi pada tujuan pendidikan juga.

Adapun prosedur pelaksanaannya adalah antara lain :

1. Seluruh guru memegang daftar tata tertib siswa
2. Buku catatan *point* pelanggaran siswa di pegang oleh guru dan wali kelas.
3. Yang mencatat *point* pelanggaran siswa adalah setiap guru yang masuk kedalam kelas pada waktu jam pelajaran sedang berlangsung, dan dilaporkan kepada wali kelas.

4. Yang memberikan penilaian terhadap pelanggaran siswa adalah guru, wali kelas, bagian kesiswaan, unit lain yang terkait serta kepala sekolah.

Prosedur diatas sesuai dengan teori belajar behavioristik yang dikembangkan oleh Skinner. Skinner mengatakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah penguatan. Maksudnya adalah pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus respon akan semakin kuat bila diberi penguatan. Skinner membagi penguatan ini menjadi dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Bentuk bentuk penguatan positif berupa hadiah, perilaku, atau penghargaan. Bentuk bentuk penguatan negatif antara lain menunda atau tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang. Manajemen Kelas menurut Skinner adalah berupa usaha untuk memodifikasi perilaku antara lain dengan proses penguatan yaitu memberi penghargaan pada perilaku yang diinginkan dan tidak memberi imbalan apapun pada perilaku yang tidak tepat. *Operant Conditioning* adalah suatu proses perilaku *operant* (penguatan positif atau negatif) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan teori behavioristik adalah ciri-ciri kuat yang mendasarinya yaitu:

- a. Mementingkan pengaruh lingkungan
- b. Mementingkan bagian-bagian
- c. Mementingkan peranan reaksi

- d. Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respon
- e. Mementingkan peranan kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya
- f. Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan
- g. Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan.¹⁴

Dalam pelaksanaan *point* pelanggaran ini sudah diberikan *point-point* yang disesuaikan dengan pelanggaran yang telah ditentukan terangkan seperti dibawah ini:

¹⁴<http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=4&ved=0CCwQFjAD&url=http%3A%2F%2Ftrimanjuniarso.files.wordpress.com%2F2008%2F02%2Fteori-belajar>

TABEL II.1
BOBOT POINT PELANGGARAN SISWA

No.	Bentuk Pelanggaran	Sanksi Pelanggaran Bobot Point
1.	Tidak membawa buku sesuai jadwal	5
2.	Mengganggu ketenangan KBM	10
3.	Kurang rasa setia kawan (help full)	5
4.	Bertindak tidak senonoh kepada kawan	10
5.	Mencoret dinding, meja, kursi, pagar	10
6.	Mengancam / Mengintimidasi	10
7.	Membawa / Merokok disekolah	10
8.	Bertindak tidak sopan kapada guru / karyawan	10
9.	Merusak sarana dan prasarana sekolah	10
10.	Mengambil hak orang	10
11.	Berjudi	15
12.	Membawa senjata tajam, senjata api dan sebagainya	15
13.	Memalsukan tanda tangan	10
14.	Membawa / mengedarkan narkoba, VCD porno, buku porno	50
15.	Berkelahi dilingkungan sekolah	25
16.	Terlibat tawuran antar sekolah	15
17.	Berperilaku jorok atau asusila	25
18.	Terlibat tindakan kriminal	25
19.	Hamil	150

KERAJINAN

No.	Bentuk Pelanggaran	Sanksi Pelanggaran Bobot Point
1.	Datang terlambat kurang dari 15 menit	5
2.	Datang terlambat kurang dari 45 menit	10
3.	Datang terlambat lebih dari 45 menit	15
4.	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	15
5.	Tidak mengerjakan tugas PR	10
6.	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	15
7.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	15
8.	Meninggalkan kelas tanpa izin	10
9.	Tidak mengikuti upacara	10

KERAPIAN

No.	Bentuk Pelanggaran	Sanksi Pelanggaran Bobot Point
1.	Tidak memasukan baju	5
2.	Tidak memakai kaos	5
3.	Tidak memakai tali pinggang	5
4.	Seragam atribut tidak lengkap	5
5.	Tidak memakai sepatu hitam	5
6.	Berambut panjang terberai (siswa putri)	10
7.	Berambut gondrong (siswa putra)	10
8.	Bertindik (bagi siswa putra)	10
9.	Memakai giwang	10
10.	Bertato	10
11.	Menggunakan pewarna rambut	10
12.	Bersolek berlebihan	5
13.	Pakaian transparan (bagi siswa putri)	10

Dalam melaksanakan *point* diatas dilaksanakan setiap akhir bulan dan akan diproses sesuai dengan jumlah *point* yang telah dilanggar. Dalam hal ini guru melaksanakan proses setiap pelanggaran sebagai berikut:

1. 25 *point* diberi peringatan tertulis oleh wali kelas
2. 50 *point* di panggil orang tua/wali diberi peringatan tertulis oleh wali kelas
3. 70 *point* di panggil orang tua/wali di diberi peringatan dan membuat perjanjian tertulis dan ditanda tangani oleh wali kelas, Pembina Kesiswaan dan diketahui oleh kepala sekolah.
4. 80 *point* di panggil orang tua/wali diberi peringatan terakhir, membuat perjanjian tertulis diatas materai yang ditanda tangani oleh wali kelas, Pembina Kesiswaan dan diketahui oleh Kepala Sekolah dan diberi sanksi *SKORSING* selama 1 minggu. Apabila siswa melanggar perjanjian yang telah dibuat akan dikembalikan pada orang tua/dikeluarkan dari sekolah.
5. 150 *point*, maka siswa bersangkutan dikembalikan ke orang tua/dikeluarkan dari sekolah.¹⁵

Point pelanggaran ini diambil dari tata tertib siswa disekolah yang bertujuan untuk pendisiplinan siswa disekolah. Perlunya sekolah-sekolah umum mengambil pendekatan disiplin sekolah dengan cara yang berbeda. Karena disiplin sekolah sebagian besar berdasarkan ukuran-ukuran

¹⁵ Buku tata tertib siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

hukuman kreatif. Peraturan ditetapkan berdasarkan konsekuensi-konsekuensi negatif yang ditetapkan sebelumnya. Masalah disiplin ini menghawatirkan mengenai keselamatan sekolah, gangguan dikelas, naiknya jumlah murid yang drop-out atau diskors dan dikeluarkan dari sekolah.¹⁶

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*discipline*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin, dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kepada hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.¹⁷

Adapun disiplin juga merupakan kemampuan diri untuk taat, patuh, dan berkomitmen untuk sesuai apa yang dipandang baik dan benar dalam konstruksi sosial, budaya, dan hukum. Jadi, hubungan antara disiplin dan pemeliharaan ketertiban adalah bahwa orang yang memiliki disiplin akan melakukan pemeliharaan ketertiban atau sebaliknya. Dengan kata lain, siswa yang memiliki disiplin, misalnya,

¹⁶ Geoff Colvin, *Op.Cit.*, hlm. 9-13

¹⁷Elizabeth Hurlock, *Perkembangan anak*, Jakarta, Erlangga, 2007 hlm. 82

maka ia akan cenderung memelihara ketertiban, termasuk ketertiban di ruang kelas.

Tentu disiplin bukan merupakan sesuatu yang muncul dari langit atau terbit dari dalam bumi, melainkan merupakan hasil dari suatu proses konstruksi sosial, yang melibatkan proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Taat akan aturan perundangan yang ada dan berkomitmen terhadap rencana dan tujuan yang telah dirancang (yang ada) merupakan hasil objektifikasi dari proses pengkristalan dari berbagai kegiatan interpersonal yang dipandang baik, benar, efektif, dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan dengan berbagai dimensinya (sosial, budaya, politik, hukum, dan ekonomi).¹⁸

Sehubungan dengan hal ini kedisiplinan dalam belajar maka siswa akan menempuh atau mengalami beberapa hal sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil kenyataan, atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan satu cita-cita untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- b. Pencarian suatu cara bertindak yang terpilih dengan gigih, aktif yang diharapkan sendiri sekalipun menghadapi rintangan.
- c. Mengendalikan perilaku dengan langsung dan otoriter melalui hukuman atau hadiah.

¹⁸ Damsar, *Op.Cit.*, 111-112

- d. Pengekangan dorongan sendiri melalui cara yang tidak enak dan menyakitkan.

b. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan guru dan pegawai / karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan / keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanan kepada siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi. Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.¹⁹

3. Konsep Disiplin Dalam Islam

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Dalam ajaran Islam banyak ayat Al Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An Nisa ayat 59:

“Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari (kalangan) kamu ...”
(An Nisa: 59)

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran, dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa. Perlu kita sadari bahwa betapa pentingnya disiplin dan betapa besar pengaruh kedisiplinan dalam

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 67

kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun kehidupan bernegara.²⁰

4. Belajar

a. Pengertian belajar

Surya menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²¹ Menurut Torndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti berfikir, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan tindakan.²²

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh

²⁰<http://endangkomarablog.blogspot.com/2009/03/disiplin-menurut-islam-oleh-h-endang.html>

²¹ Tohirin, MS, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Rajawali Pers, 2005, hlm. 77

²² C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005, hlm. 21

aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”²³

b. Teori Belajar

Teori Behaviorisme

Teori behaviorisme merupakan salah satu pendekatan untuk memahami perilaku individu. Behaviorisme memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek – aspek mental. Dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam suatu belajar. Peristiwa belajar semata-mata melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai individu.²⁴

Teori ini berkembang berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh Ivan Pavlov (1849-1936), seorang ilmuan berkebangsaan Rusia. Pada dasarnya teori ini merupakan prosedur penciptaan refleks baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum

²³ Ibid, hlm. 2

²⁴ <http://asnaldi.multiply.com/journal/item/5>

terjadinya refleks tersebut. Teori Pavlov ini juga dapat disebut *respondent conditioning* (pembiasaan yang dituntut) atau dibiasakan. Pavlov mengadakan eksperimen untuk mengetahui hubungan antara stimulus dan respon dengan menggunakan anjing sebagai percobaan, dan kemudian didapatkan hasil pembiasaan akan muncul apabila dilakukan latihan secara berulang-ulang. Berdasarkan eksperimennya semakin jelas bahwa belajar adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respons. Selain Pavlov yang menciptakan teori ini adalah Burrus Frederic Skinner. Teori behaviorisme ini lebih menekankan pada timbulnya perilaku jasmaniah yang nyata dan dapat diukur. Teori-teori inipun bersifat otomatis mekanis dalam menghubungkan stimulus dan respons.²⁵ Teori ini juga dapat dihubungkan dengan perilaku disiplin siswa dalam belajar. Yaitu semua siswa diberikan stimulus berupa tata tertib disekolah yang harus dipatuhi serta diberikan sanksi bagi yang melanggar, jadi siswa tersebut akan terbiasa dengan adanya tata tertib tersebut, mereka akan memberikan respon secara perlahan yaitu dengan mentaati peratutran tata tertib sekolah karena takut akan dikenai sanksi dari pelanggaran yang telah dilakuakannya. Sehingga siswa akan lebih disiplin dalam belajar disekolah.

²⁵ Tohirin, MS, *Op.Cit.*, hlm.66

c. Ciri-ciri Belajar

Belajar dapat di defenisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Defenisi ini mencakup tiga unsur, yaitu : a) belajar adalah perubahan tingkah laku, b) perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena latihan atau pengalaman, c) perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen atau tetap ada untuk waktu yang cukup lama.²⁶

Jika demikian dapat dikemukakan ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar :

1. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan. Atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu yang berbeda dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.²⁷

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi

²⁶ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Alfabeta, 2009, hlm. 48

²⁷ Slameto, *Op.cit*, hlm. 3-5

akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.²⁸

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.²⁹

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.³⁰

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.³¹

²⁸ Ibid, hlm. 3-5

²⁹ Ibid, hlm. 3-5

³⁰ Ibid, hlm. 3-5

³¹ Ibid, hlm. 3-5

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.³²

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut ada hubungannya didalam desain instruksional, guru membuat tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian Fitra Eliza (2009) meneliti tentang Penanggulangan Pelanggaran Disiplin kelas oleh Guru di Pondok Pesantren Ansharullah Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan penelitian pada masalah

³²Ibid, hlm. 3-5

penanggulangan pelanggaran disiplin kelas di pondok pesantren Ansharullah desa Pulau Birandang Kecamatan Kamar Timur Kabupaten Kamar, melalui data yang diperoleh serta disajikan kemudian dianalisis untuk selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penanggulangan pelanggaran disiplin kelas di Mts Pondok Pesantren Ansharullah desa Pulau Birandang Kecamatan Kamar Timur Kabupaten Kamar dengan persentase 48,56% adalah kurang baik, sesuai dengan ukuran persentase yang di terapkan untuk kategori kurang baik berada antara 40% - 50%.

Anis Nur'aini Muhammad Unzurna (2009) meneliti tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kecamatan Tapung Kabupaten Kamar. Dalam penelitian ini upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tapung dikategorikan "sedang". Hal ini dapat dilihat dari hasil data angket berjumlah 73,04% yang berada pada rata-rata 50%-75%.

Nur Afriani (2004) meneliti tentang pelaksanaan disiplin sekolah oleh siswa SLTP Negeri 1 Siak. Dalam penelitian ini pelaksanaan disiplin oleh siswa SLTP 1 Siak dikatakan kurang disiplin dari data yang diperoleh sebesar 74,63 persentase ini berada antara 56-75% jadi pelaksanaan disiplin sekolah oleh siswa SLTP Negeri 1 Siak dikatakan kurang baik. Meskipun penelitian Nur Afriani sama dengan penelitian yang penulis lakukan, namun pada hakikatnya berbeda ini terlihat dari judul penulis lakukan yaitu

Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk member batasan terhadap konsep teoretis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami untuk menghindari kesalah pemahaman terhadap penulisan ini. Konsep-konsep dioperasionalkan agar mudah terarah. Kajian ini berkenaan dengan pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Kajian ini terdiri dari dua variabel. Veriabel pertama adalah pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran yang dikenal dengan variabel mempengaruhi dilambangkan dengan symbol X. variabel kedua adalah kedisiplinan siswa dalam belajar dikenal dengan menerima pengaruh dilambangkan dengan symbol Y.

Adapun bentuk-bentuk pemberlakuan *point* adalah:

1. Siswa diberikan peraturan-peraturan tertulis yang harus dipatuhi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah sebagai berikut:

Disiplin Kehadiran

1. Sepuluh menit sebelum (06.50) pagi siswa sudah berada dalam pekarangan Madrasah.
2. Sebelum masuk kelas siswa berbaris dilapangan mendengarkan tausiyah/kulim dan membaca doa.
3. Sebelum pelajaran pertama dimulai siswa tidak dibenarkan keluar kelas.
4. Pada pertukaran pelajaran siswa tidak dibenarkan berada keluar kelas.
5. Pada waktu istirahat siswa tidak dibenarkan berada didalam kelas.
6. Siswa yang terlambat harus melapor pada guru piket, sebelum masuk kelas.
7. Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum pembelajaran berakhir.
8. Siswa dibolehkan mengikuti ujian semester / kenaikan kelas dengan persentase kehadiran 90% dari hari belajar efektif.
9. Siswa yang berhalangan hadir karena alasan penting/sakit, harus ada surat yang ditandatangani oleh orang tua/wali dan surat keterangan sakit dari dokter.

Disiplin Berpakaian

1. siswa berpakaian harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Madrasah..

2. Sepatu hitam dengan kaus putih.
3. Siswa wajib memakai tas ke Madrasah.
4. Siswa laki-laki tidak dibenarkan berambut panjang, rambut di cat.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai aksesoris.
6. Siswa tidak pakai sandal ke Madrasah.
7. Siswa laki-laki tidak dibenarkan memakai celana yang pinggangnya dibawah pusat dan harus pakai ikat pinggang.
8. Siswa dilarang membawa senjata tajam dan barang-barang terlarang lainnya.
9. Semua siswa tidak boleh berkuku panjang.
10. Siswa tidak dibenarkan membawa HP.

Disiplin Belajar

1. Siswa harus membawa perlengkapan belajar setiap hari belajar.
2. Siswa yang akan keluar pekarangan harus melapor kepada guru piket.
3. Kelas yang tidak ada guru, melapor kepada guru piket, untuk ditanggulangi.
4. Siswa wajib membuat tugas yang diberikan semua guru
5. Dalam jam belajar, siswa tidak dibenarkan minta izin lebih dari satu kali,kecuali dipanggil atau ada urusan di kantor.
6. Siswa harus berbicara sopan kepada siapapun.

7. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak dibenarkan makan.
 8. Siswa harus bersikap sopan santun terhadap guru.
 9. Siswa harus bertanggung jawab terhadap K3 kelas masing-masing.
 10. Siswa harus melapor kepada guru piket, apabila terjadi masalah.
 11. Siswa yang merusak sarana dan prasarana Madrasah harus bertanggung jawab untuk memperbaiki atau mengganti.
2. Bagi yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan tersebut akan dikenakan sanksi atau denda dan *point* sesuai dengan pelanggaran disiplin yang telah dilakukannya. Bentuknya sebagai berikut:

TABEL II.2
BOBOT POINT PELANGGARAN SISWA

No.	Bentuk Pelanggaran	Sanksi Pelanggaran Bobot Point
1.	Tidak membawa buku sesuai jadwal	5
2.	Mengganggu ketenangan KBM	10
3.	Kurang rasa setia kawan (help full)	5
4.	Bertindak tidak senonoh kepada kawan	10
5.	Mencoret dinding, meja, kursi, pagar	10
6.	Mengancam / Mengintimidasi	10
7.	Membawa / Merokok disekolah	10
8.	Bertindak tidak sopan kepada guru / karyawan	10
9.	Merusak sarana dan prasarana sekolah	10
10.	Mengambil hak orang	10
11.	Berjudi	15
12.	Membawa senjata tajam, senjata api dan sebagainya	15
13.	Memalsukan tanda tangan	10
14.	Membawa / mengedarkan narkoba, VCD porno, buku porno	50
15.	Berkelahi dilingkungan sekolah	25
16.	Terlibat tawuran antar sekolah	15
17.	Berperilaku jorok atau asusila	25
18.	Terlibat tindakan kriminal	25
19.	Hamil	150

KERAJINAN

No.	Bentuk Pelanggaran	Sanksi Pelanggaran Bobot Point
1.	Datang terlambat kurang dari 15 menit	5
2.	Datang terlambat kurang dari 45 menit	10
3.	Datang terlambat lebih dari 45 menit	15
4.	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	15
5.	Tidak mengerjakan tugas PR	10
6.	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	15
7.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	15
8.	Meninggalkan kelas tanpa izin	10
9.	Tidak mengikuti upacara	10

KERAPIAN

No.	Bentuk Pelanggaran	Sanksi Pelanggaran Bobot Point
1.	Tidak memasukan baju	5
2.	Tidak memakai kaos	5
3.	Tidak memakai tali pinggang	5
4.	Seragam atribut tidak lengkap	5
5.	Tidak memakai sepatu hitam	5
6.	Berambut panjang terberai (siswa putri)	10
7.	Berambut gondrong (siswa putra)	10
8.	Bertindik (bagi siswa putra)	10
9.	Memakai giwang	10
10.	Bertato	10
11.	Menggunakan pewarna rambut	10
12.	Bersolek berlebihan	5
13.	Pakaian transparan (bagi siswa putri)	10

3. Jika *point* siswa tersebut sudah sampai pada batas yang telah ditetapkan, maka siswa tersebut akan di beri peringatan pertama yaitu pemanggilan orang tua ke sekolah dan siswa menanda tangani surat pejanjian, kedua juga dilakukan pemanggilan orang tua dan

siswa menandatangani surat perjanjian serta diskorsing dari sekolah selama beberapa hari sesuai dengan banyaknya pelanggaran yang telah dilakukannya dan ketiga, jika masih dilakukan sekolah akan mengambil kebijakan dan mengeluarkan siswa tersebut dari sekolah.

Sedangkan untuk mengetahui bentuk-bentuk disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. siswa datang tepat waktu.
2. siswa membawa buku sesuai jadwal,
3. siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. siswa menyerahkan tugas tepat waktu.
5. siswa tidak berdindak kriminal.
6. siswa tenang dan tertib dalam belajar.
7. siswa tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
8. siswa berpakaian seragam sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
9. siswa memakai seragam lengkap dan rapi.
10. siswa tetap dikelas selama pembelajaran berlangsung.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan didasarkan atas asumsi sebagai berikut:

- a. Siswa masuk di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 yang sudah mempunyai peraturan-peraturan yang harus dipatuhi, dengan adanya peraturan tersebut siswa dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut dengan baik.

- b. Peraturan tersebut juga ada sejumlah sanksi yang harus diterima siswa jika melakukan pelanggaran, karena adanya sanksi tersebut siswa akan berusaha mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
- c. Dengan demikian terdapat pengaruh antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

2. Hipotesa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2011 di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, Jl. Srikandi No.207 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang berjumlah 65 orang. Karena populasinya kurang dari 100 maka penulis tidak mengambil sampel. Oleh karena itu penelitian ini dinamakan penelitian populasi.³³

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 134

1. Angket

Teknik angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia (siswa/I kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru) memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan penggunaan.³⁴

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan dalam bentuk skala likert. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk mengetahui pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menghubungkan antara pemberlakuan *point* pelanggaran dengan kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru maka terlebih dahulu ditentukan variabel yang akan dihubungkan tersebut dengan mengukur yaitu:

³⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel – variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2008, hlm. 25

1. Variabel X (*Variabel Independent*) disebut juga variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
2. Variabel Y (*Variabel Dependent*) disebut juga variabel terkait atau variabel terpengaruhi oleh pemberlakuan *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang pemberlakuan *point* pelanggaran merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval, dengan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD} \quad 35$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru diketahui melalui data yang akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan teknik analisa regresi linier dengan metode kuadrat kecil.³⁶

³⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen Untuk Penelitian*, Bandung, Nusa Media, 2010, hlm.

³⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009, hlm.160

$$= a + bX$$

Dimana:

= Kedisiplinan Siswa dalam belajar

a = Konstanta Intersepsi

b = koefisien

X = Pemberlakuan *Point* Pelanggaran

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi linier ini dapat dipakai untuk meramalkan pemberlakuan *point* pelanggaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan Korelasi Product Moment.³⁷

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N\sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*

N = Sampel

XY = Jumlah Hasil Perkalian antara skor X dan skor Y

Y = Jumlah seluruh skor Y

³⁷ Ibid, hlm.84

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai "r" *product moment*.³⁸

$$Df = N - nr$$

Dimana:

N = Number of cases

nr = Banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r obresvasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
2. Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%³⁹$$

Dimana :

KD = koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for Windows*.⁴⁰

³⁸ Ibid, hlm. 88

³⁹ Husnaini, Usman, *Pengantar Statistik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 200

⁴⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2008, hlm.95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 berdiri pada tanggal 12 Januari 1996. Sedangkan proses belajar mengajarnya di mulai pada tanggal 15 Juli 1996.

Hadirnya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 melalui sejarah yang cukup panjang atas ide seorang tokoh yang berbekal semangat dan bermodalkan tekad yang kuat. Tokoh ini adalah H. Tukimin. Beliau adalah Ketua Pengurus Ranting Muhammadiyah Sidomulyo.

Modal yang digunakan untuk pendirian Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02, adalah sebesar Rp 60.0000.000,- untuk bangunan fisik dan Rp 600.000,-/bulan biaya operasional selama dua tahun berturut-turut. Semua biaya itu ditanggung oleh Bapak Tukimin.

Pada saat ini biaya operasional Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02, selain dari siswa (SPP) di subsidi oleh pengurus daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru sebesar Rp 1.000.000,- setiap bulannya.

Semenjak tahun pelajaran 1998/1999, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 telah mengikuti EBTA dan EBTANAS dengan status terdaftar pada Departemen Agama.

Sekolah ini memiliki luas bangunan 536 m² dan luas tanahnya 5375 m². Status bangunan dan status tanahnya ialah milik sendiri (Yayasan Muhammadiyah) yang diwakafkan dari Bapak Drs. Alfian. Jenis dindingnya permanen, jenis lantainya semen, jenis lotengnya triplek, dan jenis atapnya multiroof. Sekolah ini bertempat di jalan Srikandi No. 207, Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Keadaan sekolah ini dari hari ke hari semakin meningkat. Hal ini didukung oleh lokasinya yang strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman warga. Sekolah ini berakreditasi B (baik). Sehingga dari tahun ke tahun jumlah siswa yang ingin memasuki sekolah ini semakin meningkat. Salah satu cara sekolah ini menarik animo masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas yang lengkap, seperti labor komputer, jaringan internet, dan ruang belajar yang memadai.

Sepanjang perjalanan yang ditempuh oleh sekolah ini hingga saat ini, kegiatan proses belajar mengajar terbina dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tenaga pengajar yang berkualitas, yang sebagian besar merupakan lulusan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi ilmu pendidikan dan keguruan. Berbagai kegiatan terus dilakukan guna

memperkaya khazanah IMTAQ dan IPTEK peserta didik yang menuntut ilmu pendidikan, dengan menanamkan visi dan misi sekolah terhadap peserta didik.

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah ini, yaitu:

Visi : Mewujudkan Madrasah berstandar nasional yang handal dalam prestasi, terdepan dalam budi pekerti dan berwawasan Islami.

Misi:

1. Menciptakan suasana Madrasah yang Islami.
2. Menyelenggarakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan.
4. Menciptakan SDM yang adaptif, kompetitif, kooperatif dan memiliki *life's skill* dasar.
5. Menjadikan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar.
6. Menciptakan peserta didik yang memiliki daya saing untuk diterima disekolah unggulan.

3. Keadaan siswa, guru, dan pegawai

a. Keadaan siswa

Pada tahun pelajaran 2011/2012 Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah memiliki siswa sebanyak, gambaran selanjutnya mengenai jumlah menurut jenis kelamin dan perbedaan kelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 1
KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII.1	17	15	32
	VII.2	17	16	33
	VII.3	12	15	27
2.	VIII.1	26	7	33
	VIII.2	24	8	32
3.	IX.1	9	13	22
	IX.2	17	8	25
	IX.3	12	7	19
	Jumlah	134	89	223

b. Keadaan guru dan pegawai

Keberadaan pengajar atau guru dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena seorang guru adalah panutan bagi siswa-siswanya, untuk mengetahui jumlah guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.2
KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU

NO.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1	Sudirman, S.Ag, M.Pd.I	S-2 uin Suska	Ka. Madrasah
2	Ade Wahyuni, S.Pd	S-1 UNRI	Guru Bhs. Indonesia
3	Raja Umar, S.Pd	S-1 UIR	Guru Bhs. Inggris/TIK
4	Gustini, S.Pd	S-1 UNRI	Guru Bhs. Inggris
5	Hadasman, S.Ag	S-1 UIN Suska	Guru Bhs. Arab
6	Aswani	-	Guru Bhs. Arab
7	Indra Dewi, S.Pd	S-1 UIN Suska	Guru Matematika
8	Drs. Oktanvianus	S-1 UIN Suska	Guru Matematika
9	Rika Hudawati, S.P	S-1 UNRI	Guru IPA
10	Asliana, S.Pt	S-1 UNAND	Guru IPA
11	Yayuk Indrawati	-	Guru IPS
12	Desnawati, SE	S-1 UIR	Guru IPS/ Pkn
13	Asmara Habib, SH	S-1 UNIM	Guru Seni Budaya
14	Khairul Anwar, A.Md	D-3 DKR	Guru Armel/KMD
15	Heri Purwoko, A.Md	D-3 ATP	Guru Penjaskes
16	Imelda	-	Guru Penjaskes
17	Jumriadi, S.Ag	S-1 UIN Suska	Guru Al-Qur'an Hadist
18	Mulyadi, S.Pd	S-1 UIN Suska	Guru Akidah Akhlak
19	Siti Maryam, S.Pd	S-1 UIN Suska	Guru Fiqh
20	Emiliana, S.Pd.I	S-1 IAIN Lampung	Guru Sejarah Islam
21	Ida Adriani, SE	S-1 UIR	Guru Komputer
22	M. Efendi, S.E	S-1 UIN Suska	Guru Komputer
23	Ermawati	-	TU
24	Nurhayati	-	TU
25	Maryusuf	-	Security
26	Sunaryo	-	Security

4. Kurikulum

Berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2006, maka Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk mencapai visi, misi dan

tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, maka diperlukan inovasi-inovasi dibidang kurikulum dan pembelajaran.

Inovasi tersebut meliputi :

- a) Tiada hari tanpa mengaji (10 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Program pembiasaan : Sholat Zuhur berjamaah, tausiyah, berperilaku mulia dan gemar membaca.
- c) Memberikan pelatihan *life's skill* : kemampuan mengetik komputer (*word*) untuk kelas VII, pengolahan data (*excel*) untuk kelas VIII, merakit komputer / jaringan dan *Power Point* untuk kelas IX.
- d) Bimbingan sukses UAMBN dan UN untuk siswa kelas IX
- e) Remedial Teaching untuk siswa yang lemah dan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- f) Pengembangan bakat siswa : bidang komputer, olah raga, bahasa Inggris/ Arab, kesenian teater,dll.

Mata Pelajaran yang diajarkan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam
 - a. Al-Qur'an Hadits
 - b. Aqidah Akhlak
 - c. Fiqih
 - d. SKI
 - e. Praktek Ibadah

2. Pendidikan Kewarganegaraan
 3. Bahasa Indonesia
 4. Bahasa Arab
 5. Bahasa Inggris
 6. Matematika
 7. Ilmu Pengetahuan Alam
 8. Ilmu Pengetahuan Sosial
 9. Seni Budaya dan Keterampilan
 10. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
 11. Teknologi Informasi dan Komunikasi
 12. Kemuhammadiyah
 13. Muatan Lokal
5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang mendukung dan sangat penting dalam pendidikan jika peralatan atau fasilitas untuk proses pembelajaran kurang lengkap, maka proses pembelajaran akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.

Dalam hubungannya di atas dapat dilihat fasilitas yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru :

Tabel IV.3
SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

No.	Ruang	Jumlah
1	Kelas	9 Ruang
2	Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Tata Usaha	1 Ruang
4	Majelis Guru	1 Ruang
5	Labor Komputer	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	UKS	1 Ruang
8	Mushalla	1 Ruang
9	Kantin	3 Ruang
10	WC Guru dan Siswa	4 Ruang
11	Jaringan Lan/Wan	1 Ruang

B. Penyajian Data

I. Data Tentang pemberlakuan *point* pelanggaran

Tabel IV. 4
Dengan diberlakukannya *point* pelanggaran siswa lebih disiplin
dalam belajar disekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	28	43,1%
Sering	8	12,3%
Kadang - kadang	22	33,8%
Jarang	7	10,8%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 28 orang atau 43,1%, yang memilih sering sebanyak 8 orang atau 12,3%, memilih kadang-kadang sebanyak 22 orang atau 33,8%, jarang sebanyak 7 orang atau 10,8% , tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 5
Point pelanggaran mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar

Pilihan	F	Persentase
Selalu	9	13,8%
Sering	2	3,1%
Kadang - kadang	27	41,5%
Jarang	10	15,4%
Tidak pernah	17	26,1%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 9 orang atau 13,8%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 3,1%, memilih kadang-kadang sebanyak 27 orang atau 41,5%, jarang sebanyak 10 orang atau 15,4%, tidak pernah sebanyak 17 orang atau 26,1%.

Tabel IV. 6
Adanya point pelanggaran membuat siswa menjadi tidak semangat belajar

Pilihan	F	Persentase
Selalu	5	7,7%
Sering	3	4,61%
Kadang - kadang	21	32,3%
Jarang	15	23,1%
Tidak pernah	21	32,3%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 7,7%, yang memilih sering sebanyak 3 orang atau 4,61%, memilih kadang-kadang sebanyak 21 orang atau 32,3% jarang sebanyak 15 orang atau 23,1% , tidak pernah sebanyak 21 orang atau 32,3%.

Tabel IV. 7
Teknik pelaksanaan *point* pelanggaran memberatkan siswa

Pilihan	F	Persentase
Selalu	12	18,5%
Sering	4	6,15%
Kadang - kadang	28	43,1%
Jarang	6	3,1%
Tidak pernah	15	23,1%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 12 orang atau 18,5%, yang memilih sering sebanyak 4 orang atau 6,15%, memilih kadang-kadang sebanyak 28 orang atau 43,1% jarang sebanyak 6 orang atau 3,1%, tidak pernah sebanyak 15 orang atau 23,1%.

Tabel IV. 8
Siswa takut dengan adanya *point* pelanggaran di sekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	19	29,2%
Sering	8	12,3%
Kadang - kadang	13	20%
Jarang	8	12,3%
Tidak pernah	17	26,2%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 29,2%, yang memilih sering sebanyak 8 orang atau 12,3%, memilih kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 20%, jarang sebanyak 8 orang atau 12,3%, tidak pernah sebanyak 17 orang atau 26,2%.

Tabel IV. 9
Siswa mendapatkan sanksi dari *point* pelanggaran

Pilihan	F	Persentase
Selalu	5	7,7%
Sering	8	12,3%
Kadang - kadang	31	47,7%
Jarang	11	17%
Tidak pernah	10	15,3%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 5 orang atau 7,7%, yang memilih sering sebanyak orang 8 atau 12,3%, memilih kadang-kadang sebanyak 31 orang atau 47,7%, jarang sebanyak 11 orang atau 17%, tidak pernah sebanyak 10 orang atau 15,3%.

Tabel IV. 10
Siswa melanggar tata tertib sekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	1	1,53%
Sering	4	6,15%
Kadang - kadang	29	44,6%
Jarang	17	26,2%
Tidak pernah	14	21,5%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 1 orang atau 1,53%, yang memilih sering sebanyak 4 orang atau 6,15%, memilih kadang-kadang sebanyak 29 orang atau 44,6%, jarang sebanyak 17 orang atau 26,2%, tidak pernah sebanyak 14 orang atau 21,5%.

Tabel IV. 11
Point pelanggaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan besar kecilnya kesalahan yang dilakukan siswa

Pilihan	F	Persentase
Selalu	17	26,2%
Sering	7	10,8%
Kadang - kadang	30	46,15%
Jarang	9	13,84%
Tidak pernah	2	3,1%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 17 orang atau 26,2%, yang memilih sering sebanyak 7 orang atau 10,8%, memilih kadang-kadang sebanyak 30 orang atau 46,15%, jarang sebanyak 9 orang atau 13,84%, tidak pernah sebanyak 2 orang atau 3,1%.

Tabel IV. 12
Hukuman yang diberikan oleh guru berupa point

Pilihan	F	Persentase
Selalu	23	35,38%
Sering	9	13,84%
Kadang - kadang	22	33,84%
Jarang	7	10,8%
Tidak pernah	4	6,15%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 23 orang atau 35,38%, yang memilih sering sebanyak 9 orang atau 13,84%, memilih kadang-kadang sebanyak 22 orang atau 33,84% jarang sebanyak 7 orang atau 10,8%, tidak pernah sebanyak 4 orang atau 6,15%.

Tabel IV. 13
Setelah mendapatkan *point* dari guru siswa merasa jera untuk
berbuat kesalahan

Pilihan	F	Persentase
Selalu	23	35,38%
Sering	18	27,7%
Kadang - kadang	13	20%
Jarang	5	7,7%
Tidak pernah	6	3,1%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 23 orang atau 35,38%, yang memilih sering sebanyak 18 orang atau 27,7%, memilih kadang-kadang sebanyak 13 orang atau 20%, jarang sebanyak 5 orang atau 7,7%, tidak pernah sebanyak 6 orang atau 3,1%.

Tabel IV. 14
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG PEMBERLAKUAN POINT
PELANGGARAN PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

No.	Alternatif									
	Selalu		sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak pernah	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1.	28	43,1	8	12,3	22	33,8	7	10,8	0	0
2.	9	13,8	2	3,1	27	41,5	10	15,4	17	26,1
3.	5	7,7	3	4,61	21	32,3	15	23,1	21	32,3
4.	12	18,5	4	6,15	28	43,1	6	3,1	15	23,1
5.	19	29,2	8	12,3	13	20	8	12,3	17	26,2
6.	5	7,7	8	12,3	31	47,7	11	17	10	15,3
7.	1	1,53	4	6,15	29	44,6	17	26,2	14	21,5
8.	17	26,2	7	10,8	30	46,15	9	13,84	2	3,1
9.	23	35,38	9	13,84	22	33,84	7	33,84	4	10,8
10.	23	35,38	18	27,7	13	20	5	7,7	6	3,1
Jml	142		71		236		95		106	
Rata-rata	21,8		9,7		36,3		16,3		16,1	

Berdasarkan rekapitulasi diatas diketahui :

1. Alternatif jawaban selalu sebanyak 142
2. Alternatif jawaban sering sebanyak 71
3. Alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 236
4. Alternatif jawaban jarang sebanyak 95
5. Alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 106

II. Data Tentang Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar

Tabel IV. 15
Siswa datang tepat waktu kesekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	22	33,84%
Sering	15	24,61%
Kadang - kadang	14	21,5%
Jarang	13	20%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 22 orang atau 33,84%, yang memilih sering sebanyak 15 orang atau 24,61%, memilih kadang-kadang sebanyak 14 orang atau 21,5%, jarang sebanyak 13 orang atau 20%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 16
Siswa membawa buku sesuai jadwal setiap hari

Pilihan	F	Persentase
Selalu	41	63,1%
Sering	12	18,5%
Kadang - kadang	9	13,84%
Jarang	3	4,61%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 41 orang atau 63,1%, yang memilih sering sebanyak 12 orang atau 18,5%, memilih kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 13,84%, jarang sebanyak 3 orang atau 4,61%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 17
Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Pilihan	F	Persentase
Selalu	37	57%
Sering	11	17%
Kadang - kadang	15	23,1%
Jarang	2	3,1%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 37 orang atau 57%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 17%, memilih kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 23,1%, jarang sebanyak 2 orang atau 3,1%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 18
Siswa menyerahkan tugas tepat waktu

Pilihan	F	Persentase
Selalu	22	33,84%
Sering	14	21,5%
Kadang - kadang	24	37%
Jarang	2	3,1%
Tidak pernah	3	4,61%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 22 orang atau 33,84%, yang memilih sering sebanyak 14 orang atau 21,5%, memilih kadang-kadang sebanyak 24 orang atau 37% jarang sebanyak 2 orang atau 3,1%, tidak pernah sebanyak 3 orang atau 4,61%.

Tabel IV. 29
Siswa tidak bertindak kriminal

Pilihan	F	Persentase
Selalu	1	1,53%
Sering	0	0%
Kadang - kadang	8	12,3%
Jarang	13	20%
Tidak pernah	44	67,7%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 1 orang atau 1,53%, yang memilih sering sebanyak 0 orang atau 0%, memilih kadang-kadang sebanyak 8 orang atau 12,3%, jarang sebanyak 13 orang atau 20%, tidak pernah sebanyak 44 orang atau 67,7%.

Tabel IV. 20
Siswa tenang dan tertib dalam belajar

Pilihan	F	Persentase
Selalu	19	29,2%
Sering	17	26,2%
Kadang - kadang	26	40%
Jarang	3	4,61%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 19 orang atau 29,2%, yang memilih sering sebanyak 17 orang atau 26,2%, memilih kadang-kadang sebanyak 26 orang atau 40%, jarang sebanyak 3 orang atau 4,61%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 21
Siswa meninggalkan kelas tanpa seizin guru

Pilihan	F	Persentase
Selalu	0	0%
Sering	2	3,1%
Kadang - kadang	17	26,2%
Jarang	25	38,46%
Tidak pernah	21	32,3%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 0 orang atau 0%, yang memilih sering sebanyak 2 orang atau 3,1%, memilih kadang-kadang sebanyak 17 orang atau 26,2%, jarang sebanyak 25 orang atau 38,46%, tidak pernah sebanyak 21 orang atau 32,3%.

Tabel IV. 22
Siswa berpakaian seragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh sekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	44	67,7%
Sering	11	17%
Kadang - kadang	10	15,3%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 44 orang atau 67,7%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 17%, memilih kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 15,3%, jarang sebanyak 0 orang atau 0%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 23
Siswa memakai seragam lengkap dan rapi kesekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	44	67,7%
Sering	11	17%
Kadang - kadang	10	15,3%
Jarang	0	0%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 44 orang atau 67,7%, yang memilih sering sebanyak 11 orang atau 17%, memilih kadang-kadang sebanyak 10 orang atau 15,3%, jarang sebanyak 0 orang atau 0%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 24
Siswa tetap dikelas selama pembelajaran berlangsung

Pilihan	F	Persentase
Selalu	33	50,8%
Sering	12	18,5%
Kadang - kadang	18	27,7%
Jarang	2	3,1%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 33 orang atau 50,8%, yang memilih sering sebanyak 12 orang atau 18,5%, memilih kadang-kadang sebanyak 18 orang atau 27,7%, jarang sebanyak 2 orang atau 3,1%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 25
Siswa mengikuti upacara bendera setiap hari senin

Pilihan	F	Persentase
Selalu	25	38,46%
Sering	24	37%
Kadang - kadang	15	23,1%
Jarang	1	6,15%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 25 orang atau 38,46%, yang memilih sering sebanyak 24 orang atau 37%, memilih kadang-kadang sebanyak 15 orang atau 23,1%, jarang sebanyak 1 orang atau 6,15%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 26
Siswa melaksanakan tugas piket yang telah ditetapkan di sekolah

Pilihan	F	Persentase
Selalu	27	41,53%
Sering	25	38,46%
Kadang - kadang	12	18,5%
Jarang	1	6,15%
Tidak pernah	0	0%
Jumlah	65	100 %

Berdasarkan data di atas siswa yang memilih selalu sebanyak 27 orang atau 41,53%, yang memilih sering sebanyak 25 orang atau 38,46%, memilih kadang-kadang sebanyak 12 orang atau 18,5%, jarang sebanyak 1 orang atau 6,15%, tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 27
REKAPITULASI HASIL ANGGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA
DALAM BELAJAR di MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
02 PEKANBARU

No.	Alternatif									
	Selalu		sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak pernah	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1.	22	33,84	16	24,6	14	21,5	13	20	0	0
2.	41	63,1	12	18,5	9	13,8	3	4,61	0	0
3.	37	57	11	17	15	23,1	2	3,1	0	0
4.	22	33,84	14	21,5	24	37	2	3,1	3	4,61
5.	1	1,53	0	0	8	12,3	13	20	44	67,7
6.	19	29,2	17	26,2	26	40	3	4,61	0	0
7.	0	0	2	3,1	17	26,2	25	38,4	21	32,3
8.	44	67,7	11	17	10	15,3	0	0	0	0
9.	44	67,7	11	17	10	15,3	0	0	0	0
10.	33	50,8	12	18,5	18	27,7	2	3,1	0	0
11.	25	38,46	24	37	15	23,1	1	6,15	0	0
12.	27	41,53	25	38,4	12	18,5	1	6,15	0	0
Jml.	315		155		178		68		68	
Rata-rata	40,3		19,9		22,8		9,1		8,7	

Berdasarkan rekapitulasi diatas diketahui :

6. Alternatif jawaban selalu sebanyak 315.
7. Alternatif jawaban sering sebanyak 155.
8. Alternatif jawaban kadang-kadang sebanyak 178.
9. Alternatif jawaban jarang sebanyak 68.

10. Alternatif jawaban tidak pernah sebanyak 68.

C. Analisis Data

1. Olahan data pemberlakuan *point* pelanggaran

Data tentang pemberlakuan *point* pelanggaran dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.28

DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	65	20.00	41.00	30.7692	4.70960
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pemberlakuan *point* pelanggaran skor terendah 20, skor tertinggi 41, Mean (M) 30.7692 dan Standar Deviasinya (SD) 4.70960.

2. Olahan Data Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar

Data tentang kedisiplinan siswa dalam belajar selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut :

Tabel IV.29

DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel Y	65	29.00	52.00	44.2154	4.53284
Valid N (listwise)	65				

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan siswa dalam belajar skor terendah 29, skor tertinggi 52, Mean (M) = 44,21 dan Standar Deviasinya (SD) 4,53. **Analisis Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.**

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, maka data yang akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *for windows*. Langkah yang digunakan dalam menganalisa yaitu:

a. Mengubah Data Dari Ordinal Ke Data Interval

Data tentang pemberlakuan *point* pelanggaran dan kedisiplinan siswa dalam belajar adalah data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data

yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

1. Menentukan Standar Deviasi data pemberlakuan *point* pelanggaran, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS di atas, Standar Deviasinya adalah 4.70960.
2. Mean dari data tersebut adalah 30.7692.

Pemberlakuan *point* pelanggaran 1 data ordinalnya 26 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(26 - 30.76)}{4.70} = 39.88$$

Pemberlakuan *point* pelanggaran 2 data ordinalnya 31 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(31 - 30.76)}{4.70} = 50,51$$

Pemberlakuan *point* pelanggaran 3 data ordinalnya 32 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(32 - 30.76)}{4.70} = 52,64$$

Dan seterusnya: terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik

lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent (variabel bebas) yaitu pemberlakuan *point* pelanggaran dan variabel dependent (variabel terikat) nya yaitu kedisiplinan siswa dalam belajar. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 *for Windows*. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linearitas

Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probablilitas $> 0,05$ Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.30

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2328.621	1	2328.621	35.848	.000 ^a
Residual	4092.385	63	64.958		
Total	6421.006	64			

a. Predictors: (Constant), Variabel X

b. Dependent Variable: Variabel Y

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil data perhitungan di atas dalam uji linearitas diperoleh F hitung = 35.848 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pemberlakuan *point* pelanggaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bias menggunakan korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya adalah:

Perhitungan koefisien regresi linier dengan program Komputer SPSS *for Windows* versi 16.0 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.31
COEFFICIEN REGRESI LINEAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.523	5.105		3.824	.000
Variabel Y	.608	.101	.602	5.987	.000

a. Dependent Variable: Variabel X

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 19.523 + 608X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 19.523 + 608X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pemberlakuan *point* pelanggaran), maka akan

terjadi kenaikan pada variabel Y (kedisiplinan siswa dalam belajar) sebesar 608.

d. Pengujian Pengaruh Pemberlakuan *Point* Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pemberlakuan *point* pelanggaran) dengan variabel Y (kedisiplinan siswa dalam belajar) dapat dilihat melalui program komputer SPSS *for Windows* versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.32
PEARSON CORRELATIONS

		VAR00001	VAR00002
Pearson Correlations	Variabel	1	.602
X		.602	1
Y	Variabel		
Sig.(1-tailed)	Variabel		.000
X		.000	
Y	Variabel		
N	Variabel	65	65
X		65	65
Y	Variabel		

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlations) 0,602 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena tingkat probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Tabel IV.33
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.353	8.059683

Sumber : Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah 0,363. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 65 - 2$$

$$df = 63$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,250

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,325

1. r_o (observasi) = 0,363 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,363 > 0,250$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
2. r_o (observasi) = 0,363 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,363 > 0,325$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,363. Kontribusi pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah sebesar $0,363 \times 100\% = 36,3\%$ Sselebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Kesimpulan hasil analisis diatas “*Terdapat Pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan point pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru,*” H_a dapat diterima dan H_o ditolak”. Dengan kata lain semakin maksimal pemberlakuan *point* pelanggaran

semakin baik kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan judul skripsi ini dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya koefisien pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru r_o (observasi) adalah sebesar 0,363. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 65 - 2$$

$$df = 63$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,250$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,325$$

r_o (observasi) = 0,363 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,363 > 0,250$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

r_o (observasi) = 0,363 bila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,363 > 0,325$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru, H_a dapat diterima dan H_o ditolak”. Dengan kata lain semakin maksimal pemberlakuan *point* pelanggaran

semakin baik kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

2. Kontribusi pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah sebesar 36,3 % selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Madrasah untuk dapat meningkatkan lagi kedisiplinan siswa dalam belajar terutama menciptakan kesadaran siswa dalam menjalani dan mentaati tata tertib yang ada di Madrasah agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan sekolah.
2. Diharapkan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk mempunyai kesadaran dalam mematuhi tata tertib yang ada di Madrasah dan bukan karena tuntutan guru dan peraturan sekolah.
3. Seandainya penelitian ini masih terdapat hal-hal yang belum terungkap, maka penulis menghimbau agar para pembaca dapat melanjutkan penelitian ini sehingga pemberlakuan *point* pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa yang dimaksud lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddinnata, 2004, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- .Annurrahman, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta , Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri, C, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Damsar, 2011, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Geoff, Colvin, 2008, *7 Langkah Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, Jakarta, PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Hasbullah, 2008, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar .
- _____ , 2010, *Analisis Item Instrumen*, , Bandung, Nusa Media.
- _____ , 2008, *SPSS 16.0 Analisis data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- <http://endangkomarasblog.blogspot.com/2009/03/di disiplin-menurut-islam-oleh-h-endang.html>.
- <http://dadang.suhenda.blogspot.com/2009/11/bobot-poin-pelanggaran-siswa.html>
- <http://www.artikata.com/arti-369592-pemberlakuan.html>
- <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=4&ved=0CCwQFjAD&url=http%3A%2F%2Ftrimanjuniarso.files.wordpress.com%2F2008%2F02%2Fteori-belajar>
- <http://asnaldi.multiply.com/journal/item/5>
- Hurlock, Elizabeth, 2007, *Perkembangan anak*, Jakarta, Erlangga
- Riduwan, 2008 *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta,

- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, , Jakarata, Grafindo Persada
- Tohirin, MS, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Umar, 1998, *Bimbingan dan penyuluhan*, , Bandung , Pustaka setia.
- Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2006*
- Usman, Husnaini, 2008, *Pengantar Statistik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Uyoh Sadulloh , 2007, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung, CV. Alfabeta.
- Yandianto, 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung, M2S.

lampiran 1

**SKOR ITEM JAWABAN ANKET PEMBERLAKUAN *POINT*
PELANGARAN
VARIABEL X**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	26
2	3	4	3	4	5	1	2	2	2	5	31
3	3	3	5	5	3	1	3	2	2	5	32
4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	31
5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	30
6	6	1	1	1	5	2	3	5	5	5	33
7	4	1	1	1	1	5	1	1	4	4	23
8	3	1	1	3	3	4	3	3	3	4	28
9	5	1	1	1	4	3	1	5	3	5	24
10	5	5	1	1	4	1	1	4	5	5	32
11	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	33
12	2	5	3	5	3	2	3	3	3	3	32
13	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	32
14	3	1	1	3	1	1	1	5	1	3	20
15	5	5	5	1	1	3	3	3	3	3	34
16	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
17	5	3	2	5	4	3	3	4	5	4	38
18	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	27
19	3	3	2	3	5	3	3	4	5	4	35
20	4	3	1	3	1	3	3	3	3	5	29
21	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	36
22	2	3	3	5	5	3	2	3	3	5	34
23	5	2	3	2	2	3	1	3	5	4	31
24	5	3	3	2	2	3	2	3	5	4	33
25	5	5	3	1	1	1	1	3	3	1	26
26	5	1	1	5	5	3	2	3	3	1	25
27	5	1	1	5	5	3	3	2	5	5	33
28	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	34
29	3	3	2	5	5	4	3	5	5	4	36
30	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	24
31	5	1	1	1	1	1	1	5	2	5	23
32	3	3	2	3	3	2	3	5	4	4	32
33	4	3	4	3	3	5	4	2	3	1	34
34	5	1	3	4	4	2	4	5	5	4	37
35	2	3	4	5	2	3	3	3	3	4	32
36	2	3	5	3	5	2	3	3	1	5	32
37	4	4	2	1	1	3	4	4	5	1	29
38	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	27

39	5	1	1	5	4	4	5	5	2	2	34
40	5	2	3	3	5	4	4	5	5	5	41
41	3	3	2	4	5	4	3	5	4	3	36
42	3	5	4	2	5	3	3	2	2	5	34
43	4	1	1	1	1	5	1	1	4	4	23
44	5	5	5	1	1	3	3	2	3	5	34
45	3	2	3	3	5	3	3	3	5	4	35
46	5	5	3	1	1	1	3	3	1	3	26
47	2	3	2	5	5	3	2	3	3	5	34
48	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	25
49	3	1	3	3	1	1	1	5	1	3	20
50	5	3	1	3	2	3	2	3	5	4	33
51	5	1	1	1	5	3	2	3	3	1	25
52	4	3	3	3	1	3	3	3	3	5	29
53	5	5	1	3	1	1	1	3	3	1	26
54	5	1	5	3	5	3	3	2	5	5	33
55	5	5	2	1	1	3	3	3	3	5	34
56	5	3	1	5	4	3	3	5	4	5	38
57	4	3	3	3	1	3	3	3	3	5	29
58	5	2	1	3	2	3	1	3	5	4	31
59	5	1	2	1	5	5	1	5	5	5	34
60	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	34
61	3	3	2	3	5	3	3	4	5	4	35
62	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	36
63	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	25
64	3	3	2	2	5	4	3	5	5	4	36
65	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	27

lampiran 2

**SKOR ITEM JAWABAN ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN SISWA
DALAM BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
02 PEKANBARU
VARIABEL Y**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	4	2	5	5	3	3	2	5	5	3	3	4	38
2	5	5	5	5	1	5	1	3	5	5	3	2	45
3	5	5	5	5	1	3	1	5	5	3	5	5	50
4	5	5	5	4	1	4	2	5	5	5	3	4	48
5	5	4	3	3	1	4	2	4	3	5	4	5	43
6	5	5	4	3	1	4	2	5	5	5	4	4	47
7	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	29
8	4	5	3	3	1	3	3	5	5	3	5	5	45
9	2	5	5	3	1	5	1	5	5	5	4	3	44
10	5	5	5	3	1	4	1	5	5	5	5	4	48
11	3	5	5	3	1	5	1	5	5	5	4	5	47
12	3	5	5	3	1	5	2	5	5	5	4	3	48
13	4	4	4	3	2	4	2	4	4	5	3	4	43
14	3	3	3	5	1	2	3	5	5	5	4	5	34
15	3	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	3	48
16	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	40
17	5	5	5	5	1	3	1	5	5	5	5	4	49
18	4	5	4	3	2	4	2	5	5	5	2	5	46
19	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	4	52
20	3	5	5	3	1	3	2	5	5	5	3	4	44
21	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	4	5	48
22	5	5	5	5	1	5	1	5	5	3	3	4	47
23	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	3	3	48
24	2	5	5	3	2	5	2	5	5	5	5	5	49
25	4	4	5	3	1	5	1	5	5	4	5	4	46
26	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	3	5	46
27	5	5	4	5	1	4	2	5	5	3	4	5	48
28	3	4	4	4	2	4	1	5	5	5	4	3	44
29	4	5	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	49
30	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	43
31	4	4	5	3	1	3	1	3	4	4	5	4	41
32	3	3	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	45
33	4	5	5	4	1	3	3	5	5	3	4	5	47
34	3	5	3	4	1	3	1	5	5	5	5	5	45
35	2	5	3	5	1	5	3	5	4	4	5	4	46
36	5	5	5	4	1	3	2	5	5	5	5	4	49
37	5	4	4	3	3	3	1	5	5	3	5	3	44

38	3	4	3	4	2	4	2	4	3	5	4	3	40
39	5	5	5	5	1	3	3	5	5	3	3	5	48
40	5	3	5	5	1	5	2	5	5	5	4	5	50
41	4	5	5	5	1	5	2	5	5	4	5	4	49
42	3	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	3	48
43	2	5	4	3	1	2	1	4	4	3	4	4	37
44	4	5	5	4	1	3	2	5	3	3	5	5	45
45	2	4	5	3	1	5	3	3	5	5	5	4	45
46	2	5	3	1	2	4	2	4	3	5	3	4	38
47	5	2	4	5	1	5	2	5	5	4	4	5	47
48	5	5	3	4	2	3	1	4	3	5	4	4	40
49	4	4	5	4	1	3	3	5	5	2	4	5	43
50	2	5	3	2	1	4	2	4	4	3	5	4	39
51	4	4	5	5	1	5	1	3	5	5	4	3	45
52	3	2	2	4	2	3	4	4	5	3	4	4	40
53	3	5	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	39
54	4	5	3	1	1	5	3	5	5	4	4	5	45
55	4	3	5	3	1	5	3	3	5	4	5	5	34
56	5	5	5	4	1	4	2	5	5	5	5	5	51
57	2	5	5	2	1	4	1	3	3	5	5	5	41
58	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	3	38
59	3	5	5	5	2	3	2	3	5	2	4	5	42
60	5	3	3	3	1	5	2	3	4	4	4	5	42
61	2	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	45
62	4	5	3	5	1	4	3	4	4	3	4	3	47
63	2	5	2	5	2	2	1	3	3	4	3	5	37
64	4	3	4	3	1	4	1	3	3	4	5	4	41
65	2	3	5	4	1	4	1	5	5	5	5	5	45

lampiran 3

Wawancara

Wawancara ini untuk memperkuat hasil penelitian, penulis menanyakan langsung kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengenai pemberlakuan *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru diantaranya sebagai berikut:

1. Mengapa diberlakukannya *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru ini?

“Sebagaimana yang kita ketahui dari hari ke hari para peserta didik selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat sekali. Terutama dalam hal tingkah laku siswa di sekolah yang mempengaruhi kedisiplinan siswa disekolah. Untuk mengatasi hal tersebut maka para pendidik atau guru beserta staf nya harus membuat suatu peraturan yang membiasakan dan mengajarkan siswa untuk disiplin dalam belajar di sekolah yaitu dengan cara membuat daftar *point* pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa. Maka siapa yang melanggar tata tertib tersebut akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukannya.”

2. Bagaimana tanggapan bapak dengan diberlakukannya *point* pelanggaran ini?

“Menurut saya *point* pelanggaran ini sangat baik untuk mengajarkan setiap siswa untuk bias belajar disiplin dalam belajar disekolah dan dimana pun dia berada. Sehingga setiap siswa bias terbiasa untuk disiplin dan yang lebih baik lagi dengan disiplinnya siswa tersebut akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih optimal. Jadi tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik dan benar.

3. Bagaimana teknis pemberlakuan *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 ini?

“*Point* pelanggaran di sekolah ini diberlakukan dengan cara memberikan daftar tata tertib siswa serta *point* pelnggaranya kepada setiap

siswa dan guru. Kemudian buku catatan pelanggaran yang dilakukan siswa dipegang oleh guru bidang studi dan wali kelas. Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib maka guru yang masuk kedalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung akan mencatat pelanggaran dan *point* yang dilakukan oleh siswa tersebut. Dan dilaporkan kepada wali kelas. Yang memberikan penilaian terhadap pelanggaran siswa adalah guru, wali kelas, bagian kesiswaan, unit lain yang terkait serta kepala sekolah.”

4. Siapa sajakah yang ditugaskan dalam memproses dari setiap *point* pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa/siswi?

“Yang ditugaskan dalam memproses setiap *point* pelanggaran siswa adalah guru, wali kelas, bagian kesiswaan, unit lain yang terkait serta kepala sekolah.”

5. Sudah berapa lama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru ini memberlakukan *point* pelanggaran?

“ Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru memberlakukan *point* pelanggaran sudah masuk 10 tahun. Tetapi terus mengalami perubahan-perubahan dan penyesuaian agar lebih baik lagi. Alhamdulillah sampai sekarang masih dilaksanakan dan sudah berjalan seperti yang diharapkan.”

Lampiran 4

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (X)

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata) = 30.76

SD = Standar Deviasi = 4.70

No.	Mean \bar{X}	SD	X_i	$T_i = \frac{50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}}$
1	30.76	4.70	26	39.88
2	30.76	4.70	31	50,51
3	30.76	4.70	32	52,64
4	30.76	4.70	31	50,51
5	30.76	4.70	30	48,38
6	30.76	4.70	33	54,77
7	30.76	4.70	23	33,49
8	30.76	4.70	28	44,13
9	30.76	4.70	24	35,62
10	30.76	4.70	32	52,64
11	30.76	4.70	33	54,77
12	30.76	4.70	32	52,64
13	30.76	4.70	32	52,64
14	30.76	4.70	20	27,11
15	30.76	4.70	34	56,90
16	30.76	4.70	25	37,75
17	30.76	4.70	38	65,41
18	30.76	4.70	27	42,00
19	30.76	4.70	35	59,03
20	30.76	4.70	29	46,26
21	30.76	4.70	36	61,15
22	30.76	4.70	34	56,90
23	30.76	4.70	31	50,51

24	30.76	4.70	33	54,77
25	30.76	4.70	26	39,88
26	30.76	4.70	25	37,75
27	30.76	4.70	33	54,77
28	30.76	4.70	34	56,90
29	30.76	4.70	36	61,15
30	30.76	4.70	24	35,62
31	30.76	4.70	23	33,49
32	30.76	4.70	32	52,64
33	30.76	4.70	34	56,90
34	30.76	4.70	37	63,28
35	30.76	4.70	32	52,64
36	30.76	4.70	32	52,64
37	30.76	4.70	29	46,26
38	30.76	4.70	27	42,00
39	30.76	4.70	34	56,90
40	30.76	4.70	41	71,79
41	30.76	4.70	36	61,15
42	30.76	4.70	34	56,90
43	30.76	4.70	23	33,49
44	30.76	4.70	34	56,90
45	30.76	4.70	35	59,03
46	30.76	4.70	26	39,88
47	30.76	4.70	34	56,90
48	30.76	4.70	25	37,75
49	30.76	4.70	20	27,11
50	30.76	4.70	33	54,77
51	30.76	4.70	25	37,75
52	30.76	4.70	29	46,26
53	30.76	4.70	26	39,88
54	30.76	4.70	33	54,77
55	30.76	4.70	34	56,90
56	30.76	4.70	38	65,41
57	30.76	4.70	29	46,26
58	30.76	4.70	31	50,51
58	30.76	4.70	34	56,90
60	30.76	4.70	34	56,90
61	30.76	4.70	35	59,03
62	30.76	4.70	36	61,15
63	30.76	4.70	25	37,75
64	30.76	4.70	36	61,15
65	30.76	4.70	27	42,00

lampiran 5

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (Y)

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata) = 44,21

SD = Standar Deviasi = 4,53

No.	Standar D \bar{X}	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	44,21	4,53	38	36,29
2	44,21	4,53	45	51,75
3	44,21	4,53	50	62,79
4	44,21	4,53	58	58,37
5	44,21	4,53	43	47,33
6	44,21	4,53	47	56,16
7	44,21	4,53	29	16,43
8	44,21	4,53	45	51,75
9	44,21	4,53	44	49,54
10	44,21	4,53	48	58,37
11	44,21	4,53	47	56,16
12	44,21	4,53	48	58,37
13	44,21	4,53	43	47,33
14	44,21	4,53	34	27,47
15	44,21	4,53	48	58,37
16	44,21	4,53	40	40,71
17	44,21	4,53	49	60,57
18	44,21	4,53	46	50,04
19	44,21	4,53	52	67,20
20	44,21	4,53	44	49,54
21	44,21	4,53	48	58,37
22	44,21	4,53	47	56,16
23	44,21	4,53	48	58,37
24	44,21	4,53	49	60,57
25	44,21	4,53	46	50,04
26	44,21	4,53	46	50,04
27	44,21	4,53	48	58,37
28	44,21	4,53	44	49,54

29	44,21	4,53	49	60,57
30	44,21	4,53	43	47,33
31	44,21	4,53	41	42,92
32	44,21	4,53	45	51,75
33	44,21	4,53	47	56,16
34	44,21	4,53	45	51,75
35	44,21	4,53	46	50,04
36	44,21	4,53	49	60,57
37	44,21	4,53	44	49,54
38	44,21	4,53	40	40,71
39	44,21	4,53	48	58,37
40	44,21	4,53	50	62,79
41	44,21	4,53	49	60,57
42	44,21	4,53	48	58,37
43	44,21	4,53	37	34,09
44	44,21	4,53	45	51,75
45	44,21	4,53	45	51,75
46	44,21	4,53	38	36,30
47	44,21	4,53	47	56,16
48	44,21	4,53	40	40,71
49	44,21	4,53	43	47,33
50	44,21	4,53	39	38,50
51	44,21	4,53	45	51,75
52	44,21	4,53	40	40,71
53	44,21	4,53	39	39,88
54	44,21	4,53	45	51,75
55	44,21	4,53	34	27,47
56	44,21	4,53	51	64,99
57	44,21	4,53	41	42,92
58	44,21	4,53	38	36,30
58	44,21	4,53	42	45,13
60	44,21	4,53	42	45,13
61	44,21	4,53	45	51,75
62	44,21	4,53	47	56,16
63	44,21	4,53	37	34,04
64	44,21	4,53	41	42,92
65	44,21	4,53	45	51,75

Lampiran 6

PASANGAN DATA INTERVAL X DAN Y

No.	X	Y
1	39,88	36,29
2	50,51	51,75
3	52,64	62,79
4	50,51	58,37
5	48,38	47,33
6	54,77	56,16
7	33,49	16,43
8	44,13	51,75
9	35,62	49,54
10	52,64	58,37
11	54,77	56,16
12	52,64	58,37
13	52,64	47,33
14	27,11	27,47
15	56,90	58,37
16	37,75	40,71
17	65,41	60,57
18	42,00	50,04
19	59,03	67,20
20	46,26	49,54
21	61,15	58,37
22	56,90	56,16
23	50,51	58,37
24	54,77	60,57
25	39,88	50,04
26	37,75	50,04
27	54,77	58,37
28	56,90	49,54
29	61,15	60,57
30	35,62	47,33
31	33,49	42,92
32	52,64	51,75
33	56,90	56,16
34	63,28	51,75
35	52,64	50,04
36	52,64	60,57
37	46,26	49,54
38	42,00	40,71
39	56,90	58,37
40	71,79	62,79
41	61,15	60,57
42	56,90	58,37
43	33,49	34,09
44	56,90	51,75

45	59,03	51,75
46	39,88	36,30
47	56,90	56,16
48	37,75	40,71
49	27,11	47,33
50	54,77	38,50
51	37,75	51,75
52	46,26	40,71
53	39,88	39,88
54	54,77	51,75
55	56,90	27,47
56	65,41	64,99
57	46,26	42,92
58	50,51	36,30
59	56,90	45,13
60	56,90	45,13
61	59,03	51,75
62	61,15	56,16
63	37,75	34,04
64	61,15	42,92
65	42,00	51,75

Lampiran 7

**TABEL NILAI KORELASI “r” PRODUK MOMENT TARAF
SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

Df	Tarif signifikan		Df	Tarif signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,887	0,995	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,23	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,590	125	0,174	0,254
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,537	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

Lampiran 8

**ANGKET TENTANG PENGARUH PEMBERLAKUAN *POINT*
PELANGGARAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DALAM
BELAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU**

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diberikan tidak bermaksud untuk mengungkapkan kelemahan-kelemahan anda , tetapi untuk memperoleh data-data guna menyelesaikan sebuah penelitian ilmiah, oleh karena itu kejujuran anda sangat diperlukan dalam pengisian angket ini.
2. Pilihlah alternatif a, b,c, d, atau e ,yang sesuai dengan realitas yang ada dan tidak boleh mencantumkan nama pada angket ini.
3. Berilah tanda (x) pada alternatif yang anda pilih.
4. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda.
5. Atas bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama Responden :
Kelas :

C. Pertanyaan pemberlakuan *point* pelanggaran

1. Apakah dengan diberlakukannya *point* pelanggaran anda lebih disiplin dalam belajar disekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah *point* pelanggaran mempengaruhi aktifitas anda dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah dengan adanya *point* pelanggaran membuat anda menjadi tidak semangat belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah teknik pelaksanaan *point* pelanggaran memberatkan anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

- e. Tidak pernah
- 5. Apakah anda takut dengan adanya *point* pelanggaran disekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 6. Apakah anda mendapatkan sanksi dari *point* pelanggaran disekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 7. Apakah anda melanggar tata tertib sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 8. Apakah *point* yang diberikan oleh guru sesuai dengan besar kecilnya kesalahan yang anda lakukan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 9. Apakah hukuman yang diberikan oleh guru berupa *point*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 10. Apakah setelah mendapatkan *point* dari guru anda merasa jera untuk berbuat kesalahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

D. Pertanyaan tentang kedisiplinan siswa dalam belajar

- 11. Apakah anda datang tepat waktu kesekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah anda membawa buku sesuai jadwal setiap hari ke sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Apakah anda menyerahkan tugas tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda bertindak kriminal?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
16. Apakah anda tenang dan tertib dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
17. Apakah anda meninggalkan kelas tanpa seizin guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
18. Apakah anda berpakaian seragam sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
19. Apakah anda memakai seragam lengkap dan rapi kesekolah?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
20. Apakah anda tetap dikelas selama pembelajaran berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
21. Apakah anda mengikuti upacara bendera setiap hari senin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
22. Apakah anda melaksanakan tugas piket yang telah ditetapkan disekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Terima Kasih Atas Bantuan Anda
Good Luck

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA

1. Mengapa diberlakukannya *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru ini?
2. Bagaimana tanggapan bapak dengan diberlakukannya *point* pelanggaran ini?
3. Bagaimana teknis pemberlakuan *point* pelanggaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 ini?
4. Siapa sajakah yang ditugaskan dalam memproses dari setiap *point* pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa/siswi?
5. Sudah berapa lama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru ini memberlakukan *point* pelanggaran?

Lampiran 10

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT VAR00001
 /METHOD=ENTER VAR00002
 /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZRESID) (*ZRESID ,*ZRESID).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00002 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: VAR00001

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.363	.353	8.059683

a. Predictors: (Constant), VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2328.621	1	2328.621	35.848	.000 ^a
	Residual	4092.385	63	64.958		
	Total	6421.006	64			

a. Predictors: (Constant), VAR00002

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2328.621	1	2328.621	35.848	.000 ^a
	Residual	4092.385	63	64.958		
	Total	6421.006	64			

b. Dependent Variable: VAR00001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.523	5.105		3.824	.000
	VAR0000	.608	.101	.602	5.987	.000

a. Dependent Variable: VAR00001

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.24518	60.23602	4.94948E1	6.031973	65
Residual	-2.108275E1	2.007052E1	.000000	7.996469	65
Std. Predicted Value	-3.357	1.781	.000	1.000	65
Std. Residual	-2.616	2.490	.000	.992	65

a. Dependent Variable: VAR00001

DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	65	20.00	41.00	30.7692	4.70960
Valid N (listwise)	65				

DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	65	29.00	52.00	44.2154	4.53284
Valid N (listwise)	65				